

Kreativitas Asisten dalam Pengelolaan Afdeling di PT.Agronusa Abadi Sulawesi Tengah

Pebi Meiviani Tarigan^{*)}, Tri Endar Suswatiningsih, Istiti Purwandari

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

^{*)}Email Korespondensi: pebimeiviani123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Bentuk – bentuk kreativitas Asisten 2. Persepsi Asisten untuk mengembangkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling 3. Dampak kreativitas asisten terhadap produktivitas afdeling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pemilihan lokasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan pencatatan. Hasil penelitian yang di peroleh adalah 1. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten dalam pengelolaan afdeling merupakan panen borong, melakukan proses evakuasi TBS (Tandan Buah Segar) menggunakan Profile tank/deum pada areal banjir, membuat bendera cerdas, pembentukan kelompok paguyuban afdeling dan egrek terbaru 2. Persepsi Asisten untuk mengembangkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling yaitu melalui pendidikan, training/pelatihan, sharing dengan atasan dan bawahan, pengalaman dan disiplin kerja 3. Dampak kreativitas asisten terhadap produktivitas, tidak menunjukkan hasil yang konsisten dalam kenaikan dan penurunan produksi.

Kata Kunci: Kreativitas, Pengelolaan Afdeling.

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit adalah kegiatan pengelolaan sumber daya alam yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan media tumbuh dengan ekosistem yang sesuai dan mengelola hasil dari kelapa sawit. Perusahaan perkebunan kelapa sawit memerlukan sumber daya manusia yang terdapat didalam perusahaan meliputi semua orang yang melakukan aktivitas pekerjaan (Oktaviani dkk, 2024).

Kreativitas dalam pekerjaan memiliki peran yang penting dalam mendukung kemajuan dan keberlangsungan perusahaan. Melalui kreativitas individu maupun tim dapat menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif yang mampu meningkatkan efisiensi kerja dan menghadirkan pembaruan dalam berbagai aspek operasional. Kreativitas juga mendorong terciptanya inovasi, baik dalam bentuk produk dan layanan. Produktivitas kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan per satuan waktu dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2010). Meningkatnya produktivitas manajemen sangat ditentukan oleh kreativitas manusia. Artinya, semakin bagus kreativitas manusia dalam manajemen semakin tinggi pula manusia sebagai anggota manajemen (K, 2023).

Salah satu sumberdaya manusia yang diperlukan dalam pengelolaan perkebunan adalah seorang asisten. Pada tingkat pimpinan tertinggi di afdeling adalah asisten afdeling yang

melaksanakan dan menjalankan tugasnya dibawah koordinasi kepala kebun sebagai atasannya, dan dibantu oleh para mandor sebagai bawahannya, ada 4 karakteristik pemimpin yang disukai oleh bawahan yaitu : jujur, kompeten, bertanggung jawab dan berorientasi kedepan (Yuliana & Widayati, 2018). Asisten juga berperan sebagai pembantu/membantu manager dan karyawan dalam melaksanakan segala jenis pekerjaan di lapangan (Semangun & Mangoensoekarjo, 2008).

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit harus memiliki kompetensi kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, karena ketiganya terbukti memengaruhi efektivitas kinerja SDM (Hilda dkk, 2021). Kemampuan mengelola, menganalisa serta kemampuan management afdeling inilah yang akan menjadi kunci sukses sebuah roda organisasi perusahaan. Dari afdeling ini akan dihasilkan output berupa pengelolaan cost, target tanam bagi perkebunan pengembangan ataupun target produksi bagi tanaman yang sudah menghasilkan. Untuk mengelola afdeling dibutuhkan keahlian dan ketrampilan tertentu untuk menjamin terselenggaranya roda organisasi dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu asisten afdeling adalah orang yang bertanggungjawab penuh terhadap pengelolaan kebunnya (Ritonga, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk – bentuk kreativitas asisten, upaya-upaya yang dibuat asisten untuk menumbuhkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling serta dampak kreativitas asisten terhadap produktivitas afdeling.

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata, cerita, atau narasi dari subjek dan konteks yang diamati secara alami (Surbakti dkk, 2023) untuk mengumpulkan, mengolah, mengklarifikasi dan menginterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kreativitas asisten dalam pengelolaan afdeling di PT. Agro Nusa Abadi, Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Metode untuk menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan kriteria yang tertentu (Sugiyono, 2023). Metode untuk menentukan sampel menggunakan random sampling, dimana total responden sebanyak 24 orang, terdiri dari 8 asisten dan 16 orang karyawan panen. Pengumpulan dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

1. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 1 Jenis Pekerjaan Responden di PT. Agro Nusa Abadi

No	Pekerjaan Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Asisten Afdeling	8	33.3
2	Karyawan Panen	16	66.7
	Total	24	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 1 tersebut menunjukkan jenis pekerjaan dalam penelitian ini ialah asisten afdeling dengan jumlah orang sebanyak 8 orang dan persentase sebesar 33,3 %, dan karyawan panen berjumlah 16 orang dengan persentase 66,7 %.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Jenis Kelamin Responden PT. Agro Nusa Abadi

Jenis Kelamin	Asisten Afdeling		Karyawan Panen	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	8	100	16	100
Perempuan	0	0	0	0
Total	8	100	16	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa staf dan pegawai yang menjadi responden pada riset ini mempunyai jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 24 individu dan persentase 100%.

3. Berdasarkan Usia Responden di PT. Agro Nusa Abadi

Tabel 3 Usia Responden PT. Agro Nusa Abadi

Usia (Tahun)	Asisten Afdeling		Karyawan Panen	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
30-35	3	37.5	6	37.5
36-41	2	25	7	43.8
42-47	3	37.5	2	12.5
48-53	0	0	1	6.3
Total	8	100	16	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa asisten yang berumur 30-35 tahun mempunyai jumlah 3 individu yang mempunyai presentase 37,5 %, asisten yang berusia 36-41 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 25% dan asisten yang berusia 42-47 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 37,5%. Sedangkan karyawan yang berusia 30-35 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 37,%, karyawan dengan umur 36-41 berjumlah 7 orang dengan presentase 43,8%, dengan umur 42-27 mencapai 12,5%, karyawan umur 48-53 dengan presentase 6,3%. Dapat dilihat usia pada tabel 5.3 bahwa usia responden termuda yaitu 30 tahun dan usia responden tertua yaitu 52 tahun.

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4 Tingkat Pendidikan Responden PT. Agro Nusa Abadi

Tingkat Pendidikan	Asisten Afdeling		Karyawan Panen	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	0	0.0	3	18.8
SMP	0	0.0	5	31.3
SMA	5	62.5	8	50.0
S1	3	37.5	0	0.0
Total	8	100	16	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan asisten meliputi SMA mempunyai sejumlah 5 individu dengan presentase 62,5%, S1 mempunyai jumlah 3 individu dengan presentase 37,5% %. Tingkat pendidikan SMA lebih tinggi karena sebagian besar asisten yang menjabat sebelumnya bekerja sebagai mandor, sehingga ketika mereka naik jabatan menjadi asisten, latar belakang pendidikan terakhir yang dimiliki umumnya adalah SMA. Tingkat pendidikan karyawan panen SD berjumlah 3 orang dengan presentase 18,8%, tingkat pendidikan SMP berjumlah 5 orang dengan presentase 31,3% dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 8 orang dengan presentase 50,0% dimana tingkat pendidikan ini merupakan tertinggi.

5. Berdasarkan lama bekerja

Tabel 5 Lama Bekerja Responden PT. Agro Nusa Abadi

Masa Kerja (Tahun)	Asisten Afdeling		Karyawan Panen	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1-5	5	62.5	5	31.3
6-10	0	0.0	5	31.3
11-15	3	37.5	3	18.8
16-20	0	0.0	2	12.5
21-25	0	0.0	1	6.3
Total	8	100	16	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel masa kerja, diketahui jika hampir seluruh asisten mempunyai periode kerja antara 1 hingga 5 tahun, yakni sejumlah 5 orang ataupun 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas asisten merupakan tenaga kerja yang masih relatif baru menjabat dalam posisi tersebut. Sementara itu, tidak terdapat asisten dengan masa kerja di atas 5 tahun, kecuali pada kategori 11–15 tahun yang berjumlah 3 orang (37,5%). Sedangkan untuk kategori karyawan, distribusi masa kerja lebih merata. Masa kerja terbanyak berada pada dua kategori, yaitu 1–5 tahun dan 6–10 tahun, masing-masing sebanyak 5 orang atau 31,3%. Sisanya tersebar di masa kerja 11–15 tahun (18,8%), 16–20 tahun (12,5%), dan 21–25 tahun

(6,3%). Data ini menunjukkan bahwa karyawan cenderung memiliki masa kerja yang lebih beragam dibandingkan asisten.

Bentuk-Bentuk Kreativitas Asisten Dalam Pengelolaan Afdeling

1. Panen Borong

Panen borong merupakan pekerjaan tambahan panen untuk memenuhi target produksi/bulan dan dapat meningkatkan keuntungan koperasi plasma. Kegiatan ini memiliki keunggulan pengeluaran rendah sehingga memberikan keuntungan bagi koperasi karena adanya pemotongan biaya panen buah dan sayangnya kegiatan ini belum diapresiasi penuh oleh perusahaan. Kegiatan ini diterapkan di kebun plasma afdeling Golf, Hotel, India dan Juliet.

2. Proses evakuasi TBS menggunakan profile tank/drum pada areal banjir

Proses evakuasi ini menggunakan alat profile tank/drum yang dibelah menjadi dua bagian yang sama. Cara penggunaan alat ini adalah dengan memasukkan TBS yang telah dipanen kedalam profile tank ditarik menuju TPH.

Tabel 6 Proses Evakuasi TBS Pada Areal Banjir

Afdeling	Gabus Putih		Profile Tank		Dampak
	Ukuran (m)	Muatan (jg)	Ukuran (L)	Muatan (jg)	
Beta, Carli, Delta dan Eko	1 x 2	3-4	500	9	Pusingan panen tetap berjalan, memperingan pekerjaan

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Penggunaan profile tank dan gabus putih pada kebun inti afdeling Beta, Carli, Delta dan Eko. Awalnya, pekerja menggunakan gabus putih berukuran 1 x 2 meter yang hanya mampu menampung sekitar 3–4 janjang (tandan buah segar). Namun, dengan adanya profile tank berkapasitas 500 liter, kapasitas muat meningkat hingga mampu membawa sekitar 9 janjang sekaligus. Peningkatan kapasitas ini secara langsung memperingan pekerjaan di lapangan karena frekuensi pengangkutan menjadi lebih sedikit. Selain itu, pusingan panen tetap dapat berjalan sesuai jadwal. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan profile tank tidak hanya membantu efisiensi tenaga dan waktu, tetapi juga mendukung kelancaran operasional di afdeling tersebut.

Tabel 7 Tabel perbandingan kebutuhan HK (Harian Kerja)

Gabus Putih		Profile Tank	
Jumlah HK	Jumlah jg	Jumlah HK	Jumlah jg
3	9	1	9

Sumber : Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat diamati perbandingan kebutuhan HK dalam proses pemanenan TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit di areal banjir. sebelum emnggunakan profile tank HK yang dibutuhkan sebanyak 3 orang untuk mengangkut 3 jgg kelapa sawit sedangkan setelah menggunakan profile tank membutuhkan 1 orang untuk mengangkut 9 jgg kelapa sawit. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat terjadi efisiensi HK.

3. Bendera cerdas

Bendera cerdas merupakan suatu alat yang digunakan sebagai penanda pusingan panen dengan cara menancapkan bendera di gawangan terakhir dipanen. Bendera cerdas ini diaplikasikan pada kebun inti afdeling Delta, Eko dan Golf.



Gambar 1. Peletakan Bendera Cerdas

Pada gambar 1 adalah contoh peletakan bendera cerdas. Bendera tersebut terdiri dari tiga warna yaitu, yang pertama bendera berwarna hitam yang menandakan blok yang sudah tidak dipanen lebih dari 12 hari, kedua berwarna merah yang menandakan blok tersebut sudah tidak dipanen lebih dari 9-11 hari dan yang ketiga bendera berwarna hijau yang menandakan blok sudah terpanen dengan rotasi normal yaitu 7-8 minggu. Kelebihan dari kreativitas asisten ini mempermudah untuk pengecekan rotasi panen pada lahan atau blok.

4. Pembentukan kelompok paguyuban afdeling

Pada lingkungan perusahaan harus tercipta hubungan yang erat satu dengan yang lain. Oleh karena itu dibentuklah kelompok paguyuban pada afdeling dengan beberapa kegiatan seperti pada tabel 8.

Tabel 8 Kegiatan Paguyuban Afdeling

Afdeling	Kegiatan	Peserta	Manfaat
Bravo, Carli, Delta, Eko, Fanta, Juliet	Arisan	Karyawan	Mempererat silaturahmi
Bravo, Carli, Delta, Eko, Fanta, Juliet	Olahraga Voli	Ibu-ibu afdeling, Asisten dan karyawan	Meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh
Bravo, Carli, Delta, Eko, Fanta, Juliet	Senam	Ibu-ibu afdeling dan ibu-ibu karyawan	Meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh
Juliet	Pengajian	Karyawan	Meperkuat keagamaan

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Kelompok paguyuban pada kebun plasma afdeling Bravo, Carli, Delta, Eko, Fanta dan kebun inti afdeling Juliet. Dalam paguyuban ini terdapat beberapa aktivitas yang tergolong rutin dilakukan seperti arisan, olahraga voli, senam dan pengajian yang dilakukan ibu-ibu afdeling dan karyawan. Kegiatan ini memberikan manfaat meningkatkan kebersamaan dan silaturahmi antar sesama karyawan, mendorong gaya hidup sehat dan memperkuat nilai-nilai spiritual melalui kegiatan pengajian, dengan kegiatan tersebut dapat mempermudah komunikasi dan arahan antara supervisi, asisten dan karyawan dan dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

5. Egrek terbaru

Egrek terbaru ini telah mengalami pengembangan melalui penambahan klem pada fiber atau batang egrek. Penambahan klem ini berfungsi untuk mempermudah proses pemanenan, khususnya dalam hal menaik dan menurunkan egrek sesuai dengan tinggi pohon yang akan dipanen. Penerapan egrek terbaru ini telah di diterapkan pada afdeling Hotel (OH).

Persepsi Asisten Untuk Mengembangkan Keativitas

Tabel 9. Perepsi Mengembangkan Kreativitas

No	Upaya-upaya Menumbuhkan Kreativitas	Jumlah	Presentase (%)
1	Pendidikan	1	12.5
2	Training/ pelatihan	1	12.5
3	Sharing dengan atasan dan bawahan	4	50
4	Pengalaman Bekerja	3	37.5
5	Disiplin Kerja	2	25

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek sebagai hasil dari pengamatan dan pengalaman sebelumnya (Slameto, 2010). Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa persepsi asisten untuk mengembangkan kreativitas melalui pendidikan yaitu sebanyak 1 asisten dengan presentase 12.5% dimana pendidikan yang dimaksud adalah dengan mengikuti kuliah di bidang perkebunan kelapa sawit dan mengikuti seminar terkait perkembangan perkebunan kelapa sawit, melalui training/pelatihan sebanyak 1 asisten dengan presentase 12,5%. Training/pelatihan ini meliputi kegiatan pelatihan manajemen, K3 dan *leadership*. Melalui sharing dengan atasan dan bawahan sebanyak 4 asisten dengan presentase 50%, melalui pengalaman bekerja sebanyak 3 asisten dengan presentase 37,5 %, dan yang terakhir disiplin kerja sebanyak 2 asisten dengan presentase 25%.

Persepsi Penilaian Kreativitas Asisten Oleh Karyawan

Tabel 10 Persepsi Penilaian Kreativitas Asisten oleh Karyawan

No	Pernyataan	Ket	Jawaban				Jumlah
			SS 4	S 3	TS 2	STS 1	
1	Asisten memberikan solusi terhadap masalah yang ada	F	6	10	0	0	16
		Skor	24	30	0	0	54
2	Asisten dapat bekerjasama dalam team	F	9	7	0	0	16
		Skor	36	21	0	0	57
3	Asisten selalu menerima saran dan masukan dengan baik	F	5	11	0	0	16
		Skor	20	33	0	0	53
4	Asisten dapat memberikan arahan yang jelas	F	6	10	0	0	16
		Skor	24	30	0	0	54
5	Asisten dapat memberikan arahan dengan baik, meminimalisir kecelakan saat bekerja	F	3	13	0	0	16
		Skor	12	39	0	0	51
6	Asisten dapat memberikan arahan dengan baik, sehingga target produksi tercapai	F	8	8	0	0	16
		Skor	32	24	0	0	56
7	Asisten dapat memberikan motivasi kerja	F	7	9	0	0	16
		Skor	28	27	0	0	55
8	Asisten mampu melakukan pendekatan kepada karyawan	F	6	10	0	0	16
		Skor	24	30	0	0	54
9	Asisten dapat memberikan kebebasan berpendapat	F	5	11	0	0	16
		Skor	20	33	0	0	53
Jumlah keseluruhan skor						487	

Sumber : Analisis Data Primer, 2023.

Dari tabel 10 mampu diketahui hasil analisis mempunyai 3 tingkatan yaitu rendah, sedang serta tinggi. Melalui perhitungan di bawah ini dapat dilihat

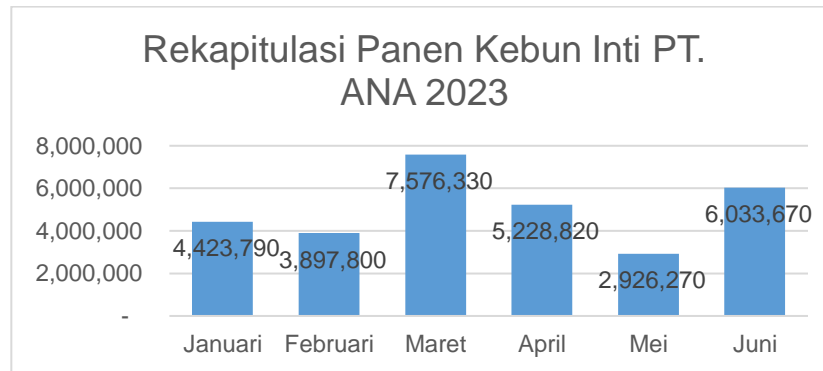
a. Skor terendah = $1 \times 9 \times 16 = 144$

b. Skor tertinggi = $4 \times 9 \times 16 = 576$

c. Interval = $\frac{576-144}{3} = 144$

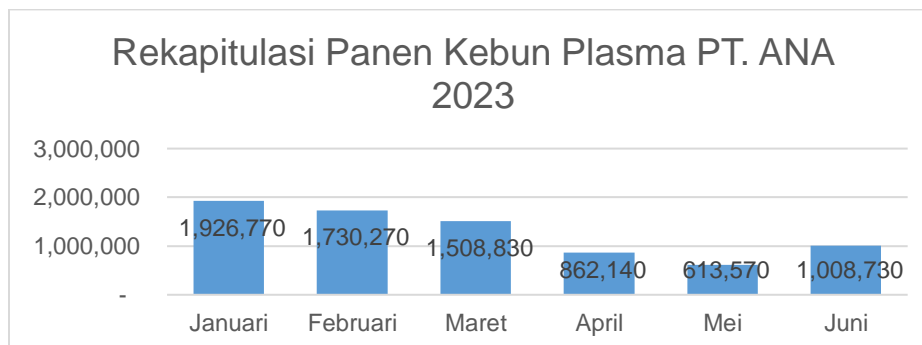
Maka diperoleh interval untuk setiap kategori itu adalah 144 sehingga interval skor ini adalah 144 – 288 untuk kategori penilaian rendah, 289 – 433 untuk kategori penilaian sedang dan 434 – 578 untuk kategori penilaian tinggi. Total skor pada tabel 5. 10 adalah 487 dimana ini masuk kedalam interval penilaian berkategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika penilaian menurut karyawan asisten memiliki kreativitas.

Produksi Panen di PT. Agro Nusa Abadi



Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Panen Kebun Inti PT. Agro Nusa Abadi

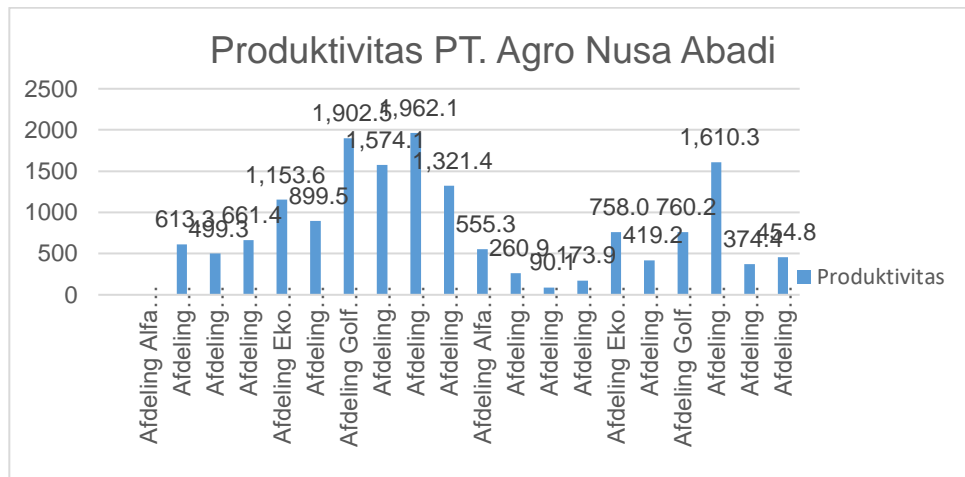
Berdasarkan gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa hasil panen mengalami perubahan naik turun signifikan dari bulan ke bulan. Panen pada bulan Januari tercatat sebesar 4.423.790 kg, kemudian mengalami penurunan di bulan Februari menjadi 3.897.800 kg. Peningkatan tajam terjadi pada bulan Maret dengan hasil tertinggi selama 6 bulan yaitu 7.476.330 kg, namun angka ini menurun pada bulan April menjadi 5.228.820 kg dan terus menurun pada bulan Mei menjadi 2.926.270 kg, yang merupakan panen terendah pada 6 bulan. Pada bulan Juni kemudian terjadi kenaikan hasil panen menjadi sebesar 6.033.670 kg.



Gambar 3 Grafik Rekapitulasi Panen Kebun Plasma PT. Agro Nusa Abadi

Berdasarkan gambar 3 periode Januari hingga Juni terlihat adanya penurunan hasil panen yang cukup signifikan. Pada bulan Januari hasil panen mencapai angka tertinggi yaitu 1.926.770 kg, namun mulai menurun di bulan Februari menjadi 1.730.270 kg dan terus berlanjut ke Maret dengan hasil 1.508.830 kg. Penurunan terjadi lagi di bulan April menjadi 862.140 kg, hingga mencapai titik terendah di bulan Mei dengan 613.570 kg. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan produktivitas secara konsisten selama lima bulan berturut-turut. Kemudian pada bulan Juni terjadi kenaikan dengan hasil panen meningkat menjadi 1.008.730.

Produktivitas Afdeling



Gambar 4. Grafik Produktivitas PT. Agro Nusa Abadi

Berdasarkan data produktivitas Januari hingga Juni, Afdeling Hotel (AH) mencatat produktivitas tertinggi dengan rata-rata 1.610,3 Kg/Ha, disusul oleh Afdeling Golf (AG) sebesar 760,2 Kg/Ha dan Afdeling Eko (AE) sebesar 758,0 Kg/Ha. Ketiganya menunjukkan hasil panen yang konsisten tinggi dan stabil. Afdeling Alfa (AA) juga menunjukkan kinerja baik meskipun arealnya kecil. Sementara itu, Afdeling Carli (AC) memiliki produktivitas terendah, hanya 90,1 Kg/Ha, diikuti oleh Delta (AD) dan Beta (AB) yang juga rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. ANA diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten dalam pengelolaan afdeling merupakan panen borong, melakukan proses evakuasi TBS (Tandan Buah Segar) menggunakan Profile tank/deum pada areal banjir, membuat bendera cerdas, pembentukan kelompok paguyuban afdeling dan egrek terbaru.
2. Upaya-upaya yang dilakukan Asisten untuk menumbuhkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling yaitu melalui pendidikan, training/pelatihan, sharing dengan atasan dan bawahan, pengalaman dan disiplin kerja.
3. Dampak kreativitas asisten terhadap produktivitas, belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam kenaikan dan penurunan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilda, E., Sukmawati, & Slamet. (2021). Exploring the relationship of competency, management best practices, and employee performance in a palm oil mill company. *Binus Business Review*, 12(1), 85–92.
- K, C. (2023). *Menentukan Kreativitas dalam Diri Sendiri* (G. Irawan (ed.); 1st ed.). Cahaya Harapan.
- Mangkunegara, A. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

- Oktaviani, D. A., Nurmalina, R., Pratama, T. B., Elfiana, Irjani, I., Ukrita, I., Susanto, B., Fitri, I., Widuri, N., Wiludjeng, S., Rosada, R. I., Sapareng, S., Amir, M., & Mukhlis, B. (2024). *Pengantar Agribisnis*. Azzia Karya Bersama.
- Ritonga, C. E. (2025). *Panduan Cepat Asisten Afdeling* (1st ed.). Candra E Ritonga.
- Semangun, H., & Mangoensoekarjo, S. (2008). *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit* (1st ed.). Gajah Mada University Press.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Revisi). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surbakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., Maria, S. kristiani, Reffi, D., Syamil, A., Mbari, M. A. F., Putra, S. H. J., Solapari, N., Musriati, T., & Amane, A. P. O. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 209–218. <https://doi.org/10.25139/jai.v2i1.1152>